

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mulai dari pengumpulan data dan analisis dengan menggunakan statistik. Selanjutnya hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi, mutasi dan kualitas pelayanan publik terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

3.1.2 Tempat dan waktu penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian ini yakni di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang yang berlokasi di KM 37, Oelamasi Kabupaten Kupang. Waktu penelitian ini yakni mulai dari April sampai dengan November 2023

3.1.3 Populasi dan sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang yang berjumlah 69 pegawai yakni yang berstatus PNS dan Honorer dan semuanya digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh (sensus)

3.1.4 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independent dan variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019: 69) variabel independent (bebas), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sementara itu, variabel dependent (terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Berikut adalah operasionalisasi variabel pada penelitian ini:

- Motivasi (X1)
- Mutasi (X2)
- Kualitas Pelayanan (X3)
- Kinerja (Y1)
- Kepuasan Kerja (Y2)

Dalam sebuah kajian penelitian, definisi operasional adalah istilah yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

Tabel 3.1
Kajian Definisi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Ukuran Data Yang Digunakan	Indikator
1	Motivasi	Siagian dalam Sutrisno (2016:110), motivasi kerja sebagai	Reward atau penghargaan, kenaikan gaji, bonus	1.Gaji 2.Kualitas 3.Kuantitas 4.Waktu Kerja 5.Kerja Sama

		penggerak seseorang untuk bergerak atau bekerja dan atas tujuan tertentu yang hendak mereka capai.		
2	Mutasi	Daryanto (2013:41), mutasi menjadi aktivitas rutin dari organisasi untuk menjalankan prinsip orang yang tepat berada di tempat yang tepat.	Meregenerasi pegawai dengan melihat usia, latar belakang pendidikan juga penyegaran dalam ruang lingkup kerja.	1.Pengalaman 2.Pengetahuan 3.Tanggung Jawab
3	Kualitas Pelayanan	Kotler dan Keller (2016:143), apabila mutu menjadi fitur pelengkap pada produk/jasa yang berkemampuan dalam memberi rasa puas kepada kebutuhan.	Ruang tunggu yang nyaman dan tenang serta fasilitas pendukung yang membuat orang betah menunggu, ketrampilan pegawai dalam bekerja.	1.Keandalan 2.Ketanggapan 3.Empati
4	Kinerja Pegawai	Fahmi (2017:188), apabila kinerja sebagai hasil dari proses yang beracuan dan ditentukan selama rentang waktu tertentu sesuai persetujuan atau ketentuan yang direncanakan.	Personalitas (bertanggung jawab), kepemimpinan (sikap dari pemimpin yang membimbing tanpa membedakan), lingkungan kerja dan disiplin kerja.	1.Ketelitian 2.Kepemimpinan 3.Ketepatan Waktu 4.Efektifitas 5.Kemandirian

5	Kepuasan Kerja	Fathoni (2016:174) apabila kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang hadir akibat ada rasa mempunyai dengan pekerjaan.	Lingkungan kerja yang nyaman dan bersahabat, mendapat promosi jabatan, mempunyai ketrampilan dalam bekerja	1.Pekerjaan 2.Upah/Gaji 3.Promosi 4.Rekan Kerja
---	----------------	--	--	--

3.1.5 Jenis data

3.1.5.1 Jenis Data Menurut Sifat

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk keterangan, opini, sikap atau pengalaman responden yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Contoh : Wawancara peneliti terhadap responden.
2. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, dan dalam hubungannya dengan penelitian ini adalah data mengenai tanggapan responden berkaitan dengan variabel penelitian. Contoh : Data Jumlah Pegawai.

3.1.5.2 Jenis Data Menurut Sumber

Jenis data yang termasuk dalam kategori ini adalah data primer dan data sekunder. Baik data primer maupun data sekunder memiliki karakteristik unik dengan kelebihan dan kekurangan tersendiri.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil tanggapan variabel-variabel yang di analisis oleh peneliti terhadap responden atau pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh mulai dari jurnal penelitian, buku, internet dan dokumen berupa Rencana Strategis (Renstra) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang.

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung berupa opini atau pendapat dari pegawai yang bekerja di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang dengan menjawab semua pertanyaan yang ada pada kuisisioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan Skala Likert, Menurut Sugiyono (2019 : 146). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti mengambil data atau informasi yang berhubungan dengan materi penelitian ini yang dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Ketentuan Pengukuran Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2019 : 146)

2. Observasi

Peneliti telah melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yang menjadi sumber data mulai 13 November 2023 sampai dengan 20 November 2023.

3. Dokumentasi

Peneliti telah melakukan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang mengenai data Observasi variabel data pegawai juga dokumentasi foto di ruang pelayanan, gedung kantor dan juga melakukan wawancara bersama Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang.

3.1.7 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3.1.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung tanggapan responden atau capaian indikator, dengan menggunakan rumus Persepsi Populasi (Levis, 2013:173) :

$$Ps_{-p} = \left(\frac{\bar{X}Ps_{-p}}{5} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

Ps_{-p}	= Kategori Persepsi
$\bar{X}Ps_{-p}$	= Rata-rata skor untuk persepsi populasi
5	= Skor tertinggi skala Likert

Keputusan disesuaikan dengan skala, menurut Levis (2013:108) sebagai berikut :

$\geq 20\%$	– 36 %	= Sangat tidak Setuju
$> 36\%$	– 52%	= Tidak Setuju
$> 52\%$	– 68%	= Netral/Ragu-ragu/cukup
$> 68\%$	– 84%	= Setuju
$> 84\%$	– 100%	= Sangat Setuju

3.1.7.2 Analisis Statistik Inferensial.

Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji persamaan structural berbasis variance atau yang lebih dikenal dengan nama *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software SmartPLS*. Dalam penelitian ini, model penelitian yang digunakan adalah model struktur berjenjang dan untuk menguji hipotesis yang diajukan teknik analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) yang dioperasikan melalui program SMARTPLS.

Menurut Ghozali *et al* (2006), *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu teknis analisis statistik multivariat, yang memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel yang

kompeks, baik searah (*recursive*) maupun tidak searah (*non-recursive*) untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai suatu model. Tidak seperti analisis multivariant biasa (regresi berganda dan analisis faktor), analisis SEM dapat melakukan pengujian model structural (uji hubungan antar peubah laten) dan model measurement (uji hubungan antara peubah indikator dengan peubah laten) secara bersamaan.

Untuk dapat menganalisis model penelitian dengan SEM dan mengidentifikasi dimensi-dimensi sebuah konstruk dan pada saat yang sama mengukur pengaruh atau derajat hubungan antar faktor yang telah diidentifikasi dimensi-dimensinya. Ada beberapa langkah yang perlu digunakan dalam permodelan ini yaitu :

1. Pengembangan Model Teoritis

Dalam pengembangan model SEM, langkah pertama yang harus dilakukan adalah pencarian atau pengembangan model yang mempunyai justifikasi teoritis yang kuat. Serangkaian telaah pustaka yang intents harus dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan justifikasi atas model teoritis yang dikembangkan. Dalam penelitian ini akan dikembangkan model yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara motivasi, mutasi, kualitas pelayanan terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja.

2. Pengembangan Diagram Alur (Path Diagram)

Melihat hubungan kausalitas yang akan diuji, path diagram ini akan mempermudah peneliti dalam penelitian ini. Bagan alur yang di gambarkan dalam penyusunan ini mempunyai hubungan antar konstruk

melalui anak panah. Sedangkan garis-garis antar konstruk dengan anak panah pada setiap ujungnya menunjukkan korelasi antar konstruk.

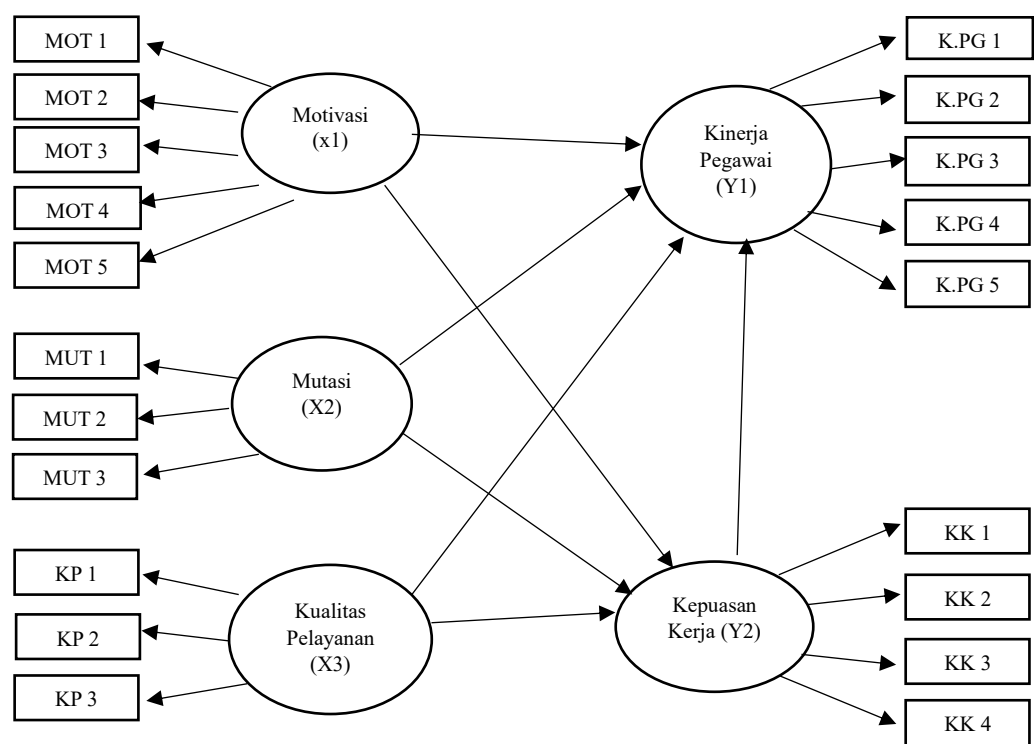
1. Konstruk eksogen

Konstruk eksogen juga dikenal sebagai source variables atau independent variables yang tidak diprediksi oleh variabel yang lain dalam model. Konstruk eksogen adalah konstruk yang dituju oleh garis dengan satu ujung panah.

2. Konstruk endogen

Konstruk endogen juga dikenal sebagai faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk yang dapat memprediksi satu atau beberapa langkah konstruk endogen lainnya tetapi konstruk eksogen hanya dapat berhubungan kausal dengan konstruk endogen. Diagram alur dari penelitian disajikan dalam diagram alur pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.1
Diagram Alur Penelitian



3. Evaluasi model SmartPLSv.3.0

Ada 2 cara untuk menilai outer model dan inner model menggunakan model evaluasi PLS yaitu :

1. Analisa Outer Model

Untuk menilai validitas dan reliabilitas model dapat dilakukan dengan evaluasi ini. Outer model dengan indikator reflektif dievaluasi melalui convergent dan discriminant pada indikator pembentuk konstruk laten, serta melalui composite reliability dan cronbach alpha untuk blok indikatornya. Pada outer model smartPLS dapat dilakukan pengujian :

a. Convergent Validity

Agar validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk harus berkorelasi tinggi. Uji konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading factor (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator yang mengukur konstruk tersebut. Rule of thumb yang digunakan untuk validitas konvergen adalah $outer > 0.7$.

b. Discriminant Validity

Sehubungan dengan prinsip Validitas diskriminan bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Apabila dua instrumen yang berbeda mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi maka validitas diskriminan dapat terjadi, Uji Validitas

diskriminan dinilai berdasarkan nilai cross loading pengukuran dengan konstruksinya.

c. Cronbach's alpha

Digunakan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Rule of thumb nilai alpha atau composite reliability harus > 0.7 .

d. Composite Reliability

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi interval alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dalam partial least square (PLS) menggunakan dua metode yaitu cronbach's alpha dan composite reliability.

e. Average Variance Extracted (AVE)

Untuk mengukur banyaknya varians nilai AVE yang dapat ditangkap oleh konstruksinya dengan membandingkan variansi yang ditimbulkan oleh kesalahan pengukuran.

2. Analisa Inner Model

Model pengukuran variabel laten dapat dilakukan setelah evaluasi outer model, langkah selanjutnya adalah evaluasi model persamaan struktural (inner model) yang menjelaskan pengaruh model laten independen terhadap variabel laten independen. Tahapan evaluasi inner model yaitu :

- a. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikan dan besarnya pengaruh variabel laten independen, serta untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel laten independen melalui uji t. Selain pengujian ini juga bisa melakukan evaluasi besarnya pengaruh variabel laten independen dengan melihat koefisien analisis jalurnya (path coefficient).
- b. Tujuan dari pengujian koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa besar variasi variabel laten dependen yang dijelaskan oleh variabel laten independen, nilai koefisien determinan dikatakan baik apabila nilai $R^2 > 0.70$.